

## **Media Siber Merespons Solidaritas Publik Terdampak Covid-19 di Palu Sulawesi Tengah**

**Indar Ismail Jamaluddin<sup>1</sup>, Phradiansah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

<sup>1</sup>Email: indarismail@gmail.com

<sup>2</sup>Email: phradiansah11@gmail.com

**Abstrak:** Tingginya penyebaran Covid-19 di Kota Palu dikarenakan ibu kota provinsi ini merupakan daerah industri, jasa, dan pendidikan, memiliki kepadatan penduduk tinggi, serta lokasi transit berbagai moda transportasi. Kebijakan pemerintah membatasi aktivitas publik selama masa pandemi telah memukul perekonomian nasional, secara khusus pendapatan individu sektor formal dan informal. Beruntung, solidaritas terhadap warga terdampak terus bergulir. Publik dari beragam profesi urunan menyalurkan bantuan dan mendapat perhatian media massa. Penelitian kualitatif ini mengandalkan studi dokumen atau pemberitaan dari 4 media siber yang beralamat di Palu, yakni radarsulteng.id, sultengraya.com, mercusuar.web.id, dan media.alkhairaat.id. Sebanyak 62 berita dikumpulkan terkait solidaritas terdampak Covid-19 sepanjang April 2020. Hasil penelitian menunjukkan solidaritas dari politikus partai politik mendominasi pemberitaan mengalahkan solidaritas yang dilakukan komunitas/organisasi, dan institusi terafiliasi keagamaan. Sikap media siber merespons solidaritas tersebut diharapkan bisa membantu pemerintah daerah merumuskan model kebijakan partisipatif saat bencana, minimal memantau respons publik selama masa pandemi ini.

**Kata Kunci:** Covid-19; Media Siber; Solidaritas Publik.

---

### **PENDAHULUAN**

Sejak kasus pertama Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) teridentifikasi di Indonesia pada 2 Maret 2020, sebanyak 17.514 orang telah terkonfirmasi positif sampai 17 Mei 2020. Sebanyak 4.129 di antaranya sembuh dan 1.148 meninggal dunia. Sulawesi Tengah berada pada urutan ke-21 daerah terpapar terbanyak dari 34 provinsi di Indonesia, dengan 115 terkonfirmasi positif, 24 di antaranya (21 %) telah pulih, sementara 4 orang (3 %) meninggal dunia. Ditambah lagi dengan 243 Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan 26 Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Pusat Data Informasi Bencana (Pusdatina) Covid-19 Sulawesi Tengah mengumumkan dari 13 kabupaten/kota di provinsi tersebut, sebanyak 9 kabupaten/kota telah terpapar, salah satunya Kota Palu dengan 18 kasus positif Covid-19 (15,56 %). Kota Palu menjadi salah satu daerah penyebaran tertinggi di Sulawesi Tengah karena beberapa hal. Pertama, sebagai ibukota, Palu menjadi daerah industri, jasa, dan pendidikan yang menarik pendatang. Kedua, tingkat kepadatan penduduk di Palu merupakan tertinggi di Sulawesi Tengah, yakni 932/km<sup>2</sup>, sementara tingkat kepadatan penduduk pada 12 kabupaten lain di Sulawesi Tengah di bawah 100/km<sup>2</sup> (BPS, 2015). Ketiga, daerah ini menjadi lokasi transit berbagai moda transportasi, baik darat, laut, maupun udara, sehingga memungkinkan tingginya mobilitas orang keluar masuk.

Guna menyetop penularan Covid-19 di daerah, sejumlah langkah diambil pemerintah pusat. Dimulai dari kebijakan penetapan bencana nasional non alam sejak 14 Maret 2020, pencegahan penyebaran Covid-19 di daerah (SE Mendagri No. 440/2436/SJ), melarang ASN mudik (SE Menteri PAN dan RB No. 36 Tahun 2020), ASN bekerja dari rumah (SE Menteri PAN dan RB No.19 Tahun 2020), anak sekolah belajar di rumah (SE Mendikbud No.3 Tahun 2020), plus anjuran beribadah di rumah (Fatwa MUI No. 14 Tahun 2020). Dalam hal penyebaran Covid-19 sudah mengkhawatirkan, pemerintah daerah dengan sepersetujuan menteri kesehatan

memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Walaupun bertujuan positif, kebijakan pemerintah membatasi aktivitas publik selama masa pandemi telah memukul perekonomian nasional, secara khusus pendapatan masyarakat. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Tengah per 27 April menyebutkan sudah 10.370 karyawan/pekerja/buruh di sektor formal di Sulawesi Tengah yang dirumahkan. Sudah 167 orang pekerja menjalani pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat stagnannya operasional perusahaan, terdiri dari 121 pekerja/buruh laki-laki, dan 46 perempuan (Simanjuntak, 2020). Jumlah PHK dan karyawan dirumahkan paling banyak di Palu. Sampai 9 April 2020, 74 orang telah menerima PHK dan sebanyak 5.592 orang dirumahkan (Faldi, 2020; HGA, 2020). Jenis usaha yang mengambil kebijakan PHK antara lain hotel, rumah makan, dan kafe. Jumlah pekerja terdampak Covid-19 akan lebih banyak jika ditambah sektor informal yang menyedot sementara usahanya, yakni pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), pedagang di pasar, pelaku seni, dan pelaku usaha offline. Penjual parfum di Jalan Jati, Kelurahan Nunu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu, misalnya kini sulit didatangi pembeli, sementara pedagang sate di Jalan Sungai Lariang, Kelurahan Ujuna, Kecamatan Palu Barat sudah sulit mendapatkan omzet Rp1 juta sehari, sebagaimana yang bisa ia raih sebelum Covid-19 (RHT, 2020).

Pemerintah menyediakan anggaran tanggap darurat Covid-19 sejumlah Rp405 triliun, di mana Rp110 triliun di antaranya untuk perlindungan sosial. Pemerintah berharap dana sebesar itu dapat meringankan beban masyarakat, antara lain melalui pemberian bantuan non tunai, disamping beberapa kebijakan di sektor ekonomi yang sebelumnya diumumkan Presiden RI, seperti relaksasi pembiayaan kredit serta subsidi untuk listrik golongan 450 Volt Ampere (VA) dan 900 VA. Memang pemerintah pusat tak banyak menggedor publik untuk menguatkan solidaritasnya dalam memutus mata rantai Covid-19, dan menyilakan pemerintah daerah untuk memaksimalkan perannya sesuai kondisi masyarakat masing-masing. Padahal berdiam diri di rumah dan membiarkan tetangga dan masyarakat sekitar yang pekerjaannya terdampak virus korona juga merupakan masalah. Sebab mereka yang butuh makan akan tetap keluar rumah, sehingga memungkinkan terjadinya penularan.

Salah satu yang menyisipkan ajakan solidaritas terhadap sesama di tengah wabah adalah kementerian dalam negeri (Kemendagri). Individu bisa memberikan sedekah, saling mengabari tetangga melalui media sosial dan saling membantu kebutuhan pokok, serta menyediakan kebutuhan tenaga medis. Sedangkan pengusaha bisa melakukan sejumlah hal seperti memproduksi Alat Pelindung Diri dan menjualnya dengan harga wajar, memberikan kesempatan karyawan melakukan *social distancing* (jaga jarak), serta membantu warga miskin dan rentan melalui program sosial perusahaan (Kemendagri, 2020; 178-179). Apakah keprihatinan muncul setelah mendengar imbauan pemerintah atau karena alasan kemanusiaan? Kenyataannya, solidaritas publik terhadap warga terdampak Covid-19 terus bergulir. Warga dari beragam profesi urunan menyalurkan bantuan.

Jika ditarik dalam ranah administrasi publik, peran atau partisipasi publik merupakan salah satu dari prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Partisipasi tersebut berpengaruh terhadap kebijakan yang juga diperuntukkan bagi publik. Walaupun dalam amatan penulis, solidaritas publik selama Covid-19 lebih dikarenakan panggilan jiwa dibandingkan dorongan pemerintah, namun sudah lebih baik dibandingkan masyarakat bersikap pasif sehingga membiarkan penularan penyakit yang menyerang sistem pernafasan ini semakin massif. Partisipasi publik ini sejatinya ikut memengaruhi kebijakan publik sebagaimana dikemukakan Donal Van Meter-Carl Van Horn (1975) sebagai lingkungan eksternal. Publik dalam hal ini bisa siapa saja, termasuk akademisi dan praktisi media massa (Nugroho, 2018). Sejauh ini, akademisi dan peneliti di Indonesia belum menaruh perhatian terhadap respons media massa, secara khusus media siber, dalam mencegah penyebaran Covid-19. Padahal keberadaan media siber tersebut sangat strategis, karena merupakan jenis media massa yang diharapkan berperan menggiring opini publik sebab memiliki kekuatan khas menjangkau pendengar, pembaca, dan pemirsa yang lebih luas dibanding kelompok manapun (Kusumanegara, 2010). Editor surat kabar (termasuk di sini editor surat kabar yang memiliki media siber,pen) bahkan dikelompokkan dalam pembuat keputusan dengan keberadaan yang setara dengan fungsionaris partai politik dan aparat sipil Negara (Mas'ood & MacAndrews, 2001). Bahkan, pengalaman

menunjukkan, pers di Indonesia tidak hanya diandaikan melaporkan pelaksanaan pembangunan, tetapi sekaligus diharapkan pendapat dan sumbangan pemikirannya tentang model pembangunan tersebut (Sularto, 2011).

Merujuk [sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian](http://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian) per 10 Mei 2020, dari 209 penelitian terkait Covid-19, terdapat dua penelitian dengan fokus media sosial. Kita ketahui, selain media arus utama, saluran informasi yang banyak dirujuk masyarakat selama Covid-19 adalah media sosial. Sulistyaningtyas, Jaelani, dan Suryani (2020) menyebutkan informasi pada media sosial umumnya disampaikan dalam bahasa formal yang dapat dipahami oleh kelompok sosial menengah. Terdapat juga informasi alternatif berupa meme, lelucon, dan konten-konten lucu sebagai upaya kelas menengah bawah mengedukasi golongannya di dalam memahami kondisi dan situasi akibat Covid-19. Sayangnya, tidak semua berita di media sosial adalah benar. Husamah dkk (2020) menganalisis berbagai *fake news* (berita palsu) tentang Covid-19 yang tersebar di media sosial di Indonesia.

Atas beberapa pertimbangan tersebut, penelitian kali ini memberikan porsi kepada media siber dalam kondisi pandemi Covid-19 dengan membatasi respons media siber terhadap solidaritas terdampak Covid-19 di Palu. Pilihan terhadap media siber dikarenakan beberapa hal. Pertama, keyakinan penulis bahwa media siber merupakan salah satu kunci dalam penanganan Covid-19. Kedua, akses peneliti yang terbatas menjangkau media cetak lantaran adanya protokol kesehatan Covid-19, disamping lebih mudah menjangkau berita lokal dari media siber dibandingkan media massa elektronik lainnya seperti siaran televisi dan radio. Ketiga, pilihan terhadap media siber juga diyakini memiliki alasan lebih kuat dibandingkan media sosial. Media siber melalui tahap verifikasi, disamping uji kompetensi yang harus dilewati para wartawannya. Dengan demikian, produk jurnalistik yang dihasilkan media siber bisa lebih dipertanggungjawabkan, dibandingkan media sosial yang rentan dengan *fake news* atau berita palsu. Adapun pilihan penelitian ini berlokasi di Kota Palu dilatarbelakangi kondisi ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah yang belum lama dilanda gempa bumi, tsunami, dan likuefaksi. Sehingga masa pandemi Covid-19 ini bisa menjadi ujian bagi kelompok masyarakat setempat dalam membangun solidaritas serupa, sebagaimana musibah bencana alam 28 September 2018. Ada dua sikap awal peneliti dalam penelitian ini.

1. Dari beberapa kali pemberitaan, beberapa media siber memuat sejumlah politikus dan partai politik turun bergerak membantu di masa pandemi Covid-19. Keberadaan politikus atau fungsionaris partai mendistribusikan bantuan terlihat mengisi ruang-ruang publik, misalnya dengan berbagi beras, masker, dan takjil atau makanan untuk berbuka puasa.
2. Media siber juga memuat kepedulian sosial dari berbagai latar komunitas, seperti kampus, organisasi keagamaan, pelaku usaha, dan komunitas warga lainnya. Berbeda dengan partai politik yang mengharapkan keberadaan mereka dapat dirasakan di tengah-tengah publik, organisasi dan komunitas ini bertindak sekadarnya sesuai kemampuan mereka. Sebagian di antaranya juga tidak peduli apakah akan mendapat simpati untuk diberitakan di media massa.

Dalam hal ini penting mendapatkan gambaran mengenai sikap media siber mersepons solidaritas tersebut, untuk menjawab kedua dugaan peneliti sebagaimana disebutkan di atas. Sikap media siber ini menjadi masukan bagi pemerintah daerah selama masa tanggap darurat pandemi, terutama dalam merumuskan model kebijakan partisipatif saat bencana. Sikap media juga akan sangat membantu pemerintah, secara khusus pemerintah daerah dalam memantau respons publik selama masa pandemi ini.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yakni penelitian ilmiah untuk memahami fenomena alamiah sosial dengan memeriotaskan interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dan fenomena diteliti (Herdiansyah, 2010). Jenis penelitian kualitatif di sini adalah studi dokumen. Studi ini menitikberatkan pada interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan tertulis diperoleh peneliti antara lain dari publikasi, surat kabar, majalah, dan artikel. Yang utama adalah keyakinan peneliti bahwa bahan-bahan tertulis tersebut otentik (Rahardjo, 2010). Penelitian ini difokuskan pada berita yang diturunkan 4 media siber yang beralamat di Palu. 3

media siber telah terverifikasi secara faktual dan administrasi di Dewan Pers, yakni *radarsulteng.id*, *sultengraya.com*, serta *mercusuar.web.id*, ditambah 1 media siber jaringan organisasi massa Islam terbesar di Sulawesi Tengah, yakni *media.alkhairaat.id*. Sebanyak 62 berita berhasil dikumpulkan terkait solidaritas terhadap warga terdampak Covid-19 sepanjang April 2020. Berita tersebut terkumpul dari kata-kata sensitif solidaritas Covid-19, yakni 'peduli, sembako, beras, Covid-19'. Masing-masing *radarsulteng.id* 15 berita, *sultengraya.com* 15 berita, *mercusuar.web.id* 19 berita, plus 13 berita. Untuk menjaga neralitas opini publik, pemberitaan dari pemerintah tidak dimasukkan sebagai data dalam penelitian ini. Selengkapnya data tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Berita Solidaritas Terdampak Covid-19, April 2020

No	Media Siber	Jumlah Berita		
		Solidaritas Politikus	Solidaritas Afiliasi Keagamaan	Solidaritas Komunitas/Organisasi
1	<i>radarsulteng.id</i>	5 (PKS 2, PAN 2, Golkar 1)	4 (Baznas, Pemuda Muhammadiyah, BKPRMI, Pemuda Katolik)	6 Clerry Cleffy Institut, Lions Club Palu, CPM, Pertamina-Hiswana Migas, KSBSI, FKIP Untad
2	<i>sultengraya.com</i>	7 (PAN 2, PKB 1, Gerindra 1, Perindo 1, PDIP 1, Relawan Cagub 1)	5 (Baznas, BSM, Unismuh Palu, Muhammadiyah Sulteng, IAIN Palu)	3 (Pertamina-Hiswana Migas, FIF, Warga Talise Valangguni )
3	<i>mercusuar.web.id</i>	9 (Nasdem 6, PKS 3)	1 (IAIN Palu)	9 (SMAN 3 Palu, TDA Palu, Pramuka Palu, Polda Sulteng, Polres Palu, BPTP, CPM, Komunitas Turun Tangan Palu, seniman)
4	<i>media.alkhairaat.id</i>	6 (PKS 5, PKB 1)	1 Persekutuan Gereja-Lembaga Injil Indonesia	6 (KSBSI, Pramuka Palu, Kejati Sulteng, YPI, Solidaritas Palu Covid-Fornas BTI, Pertamina-Hiswana Migas
Jumlah		27	11	24

Sumber: data diolah

Berita-berita yang dikumpulkan tersebut, baik berupa solidaritas membantu beras, masker, handsanitizer, air bersih, sabun mandi, fasilitas cuci tangan, air minum, maupun berupa imbauan untuk berdiam diri di rumah, menjaga jarak, dan sering cuci tangan. Jika diklasifikasi, solidaritas dilakukan oleh tiga kelompok, yakni politikus, komunitas/organisasi, dan organisasi atau institusi terafiliasi keagamaan. Berita politikus menempati posisi teratas yang menyita perhatian pengelola media, yakni 27 berita atau 43 %, disusul pemberitaan dari organisasi/komunitas/perusahaan sebanyak 24 (39%), dan organisasi afiliasi keagamaan 11 berita (18 %). Sikap resmi masing-masing media ditindaklanjuti dengan wawancara terhadap pengelola media. Data-data tersebut diperkuat pula dengan penelitian terdahulu, dan buku-buku terkait. Ringkasnya, analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi, penyajian, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi (Miles & Huberman 1986).

## **DEFINISI**

### **Media Siber**

Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers mendefinisikan pers sebagai lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, data dan grafik, serta bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia. Sampai Mei 2020, Dewan Pers mencatat 9.858 perusahaan pers yang terverifikasi, minimal terverifikasi administrasi. Perusahaan pers tersebut terdiri dari siaran radio, siaran televisi, media cetak, dan siber. Jumlah riilnya kemungkinan lebih banyak, karena masih ada yang belum terverifikasi atau sedang mengajukan verifikasi. Di Sulawesi Tengah, hanya terdapat 16 perusahaan pers terverifikasi, yakni empat perusahaan pers terverifikasi administrasi dan faktual, dan 12 baru terverifikasi administrasi. Jika diurai lagi menurut jenisnya, dari 16 perusahaan pers tersebut, terdiri dari empat perusahaan media cetak dan siber, 1 perusahaan media cetak, 3 media siber, dan 3 media siaran televisi.

Tidak sekadar menjadi perangkat teknologi, media siber membangun definisi baru tentang konsumen dan produsen informasi yang selama ini terdiktomi. Media siber bahkan turut membidani kelahiran *citizen journalism* (jurnalisme warga), dimana siapa saja bisa terlibat memproduksi, mendistribusikan, dan membicarakan informasi layaknya industri media massa. Jurnalisme warga membongkar paradigma media massa tradisional, yang selalu menganggap hal penting bagi redaksi, adalah sesuatu yang penting pula bagi publik. Perbedaan media siber dengan radio dan televisi juga dapat dilihat dari tahapan pengolahan berita. Jurnalis media siber bisa bekerja langsung di lokasi peristiwa dan segera mengunggahnya (Nasrullah, 2017). Dengan akses kecepatan dalam memberitakan suatu peristiwa, media siber memiliki potensi menjadikan siapa saja sebagai narasumber karena bergulat tanding dengan informasi yang diberitakan media sosial. Namun dalam hal-hal tertentu, media siber masih mengandalkan aparat pemerintah sebagai narasumber utama. Seperti penelitian Loisa (2019) yang menunjukkan dinamika relasi media siber dan aparat pemerintah dalam hal pemberitaan isu-isu keberagaman.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, dan standar perusahaan pers yang ditetapkan oleh Dewan Pers menyatakan media siber merupakan jenis media massa yang memanfaatkan internet dalam melakukan aktivitas jurnalistiknya. Perlunya perlakuan khusus pada media siber menyebabkan lahirnya pedoman media siber oleh Dewan Pers bersama Komunitas Pers di Jakarta pada 3 Februari 2012. Pedoman media siber tersebut berupa ruang lingkup, verifikasi dan keberimbangan berita, isi buatan pengguna, ralat, koreksi, dan hak jawab, pencabutan berita, iklan, hak cipta, pencantuman pedoman, dan sengketa. Perusahaan pers media siber wajib memuat pedoman ini. Dalam melaksanakan aktivitasnya, sama seperti media massa lainnya, media siber wajib melayani kepentingan publik, mengingatkan penguasa agar bertanggung jawab, dan menyuarakan yang tak bersuara agar didengar pendapatnya (Priyambodo & Prawitasari, 2010). Komitmen ini didukung oleh Surat Keputusan Dewan Pers Nomor 03/SK-DP/III/2006 tentang Kode Etik Jurnalistik, dimana wartawan sebagai ujung tombak media di lapangan bersikap independen, menghasilkan berita akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. Makna berimbang di sini berkelindan dengan memberikan kesempatan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional.

### **Solidaritas**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam jaringan mengartikan solidaritas sebagai sifat (perasaan) solider, yakni sifat satu rasa, senasib, atau perasaan setia kawan. Kata solidaritas berasal dari kata solider yang bersifat mempunyai atau memperlihatkan perasaan bersatu (senasib, sehalu, semalu, dan sebagainya). Merujuk Soekanto (1987), Masrul dkk (2020) menyebut solidaritas atau solidaritas sosial merupakan keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan keyakinan bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas juga bisa bermakna rasa simpati terhadap kelompok tertentu. Alfaqi (2015) menyatakan, solidaritas muncul ketika individu merasa cocok terhadap individu lain sehingga melahirkan kesepakatan bersama untuk saling berkomitmen

dalam suatu tujuan. Solidaritas kadang muncul ketika adanya konflik, penindasan, ketidakadilan serta proses menunjukkan sebuah identitas tertentu.

Di masa pandemi Covid-19, solidaritas menjadi penting dilakukan secara bersama oleh komponen warga dan pemerintah. Di banyak tempat, gerakan ini bergerak seiring kondisi kultur masyarakat. Di Palu, Sulawesi Tengah, sekelompok anak muda membagi-bagikan beras di sejumlah masjid hasil penggalangan donasi (Rifay, 2020). Di Sinjai, Sulawesi Selatan, ada Gerakan Tengok Tetangga, yakni melihat tetangga di depan, belakang, samping kanan dan samping kiri agar terhindar dari kelaparan (Bahri, 2020). Di Purwokerto, Jawa Tengah seorang pengusaha menyiapkan hotelnya untuk membantu tenaga medis merawat pasien Covid-19. Sejumlah artis di Jakarta juga membagikan nasi gratis. Tak kalah hebat, di Makassar dan Kendari, ada bocah-bocah yang menyumbangkan tabungannya untuk tenaga kesehatan (Dzulfaroh, 2020). Dan masih banyak lagi.

## **PEMBAHASAN**

### **Politikus Dominasi Kepedulian**

Politikus ternyata cukup jeli memanfaatkan masa pandemi Covid-19 dengan menarik simpati publik. 27 berita solidaritas politikus selama masa pandemi di bulan April 2020 dapat digambarkan sebagai berikut. Politikus dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mendapatkan 10 berita atau paling banyak, disusul Nasdem (6), Partai Amanat Nasional (4), serta Partai Kebangkitan Bangsa (2). Partai Golkar, Gerindra Perindo, PDI Perjuangan, dan relawan calon gubernur, masing-masing mendapat 1 pemberitaan. Solidaritas yang ditunjukkan PKS dimulai dari aktivitas anggota DPR RI F-PKS yang membagi-bagikan beras sebanyak 3 ton untuk warga Palu dan kabupaten tetangga. PKS juga mendapatkan porsi pemberitaan mengenai sikap anggota fraksi PKS di seluruh Indonesia yang mendermakan sebagian gajinya di bulan Maret-April untuk penanganan Covid-19. Demikian halnya gagasan F-PKS DPRD Kota Palu agar dana reses atau kegiatan penjangkauan aspirasi masyarakat berupa makanan, minuman, penyewaan tenda, kursi, dan sebagainya dialihkan untuk jaring pengaman sosial Covid-19. Bukan hanya beras, PKS juga membagi-bagikan ribuan masker (Yamin, 2020; Rifay, 2020).

Politikus berikutnya yang mendapat porsi pemberitaan lebih banyak berasal dari Partai NasDem. Dalam rangka mencegah penularan Covid-19, NasDem Sulteng pada awalnya menggelar penyemprotan desinfektan di masjid, hunian sementara (huntara) korban gempa bumi 28 September 2018, dan perumahan di Kota Palu dan kabupaten lainnya. Partai politik ini juga membagi-bagikan masker. Calon Gubernur Sulawesi Tengah dan Calon Wali Kota Palu dari partai ini memanfaatkan Ramadan untuk menyapa masyarakat. Mereka bergeliat membagi-bagikan makanan buka puasa kepada peserta padat karya, pemulung, penyintas, lansia, dan kelompok rentan lainnya di sejumlah tempat di Kota Palu. NasDem turut menyerahkan 50 titik tempat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di 46 kelurahan di kota Palu, serta menyuplai air bersih di salah satu huntara (RES, 2020; TIN, 2020).

Kepedulian juga ditunjukkan anggota DPR RI dari F-PAN yang membagikan paket sembako dan makanan untuk berbuka puasa selama Ramadan. *Radarsulteng.id* dan *sultengraya.com* mengabarkan aktivitas tersebut. Berita lainnya adalah kepedulian anggota DPR-RI dari F-Golkar membagikan sembako dan masker di sela-sela penyuluhan perpajakan dan relaksasi pembiayaan di tengah pandemi Covid-19 di salah satu kelurahan. Disusul PKB Kota Palu yang membagikan masker dan paket sembako kepada warga dan pengurus partai. Anggota DPRD Sulteng dari F-Gerindra juga menyerahkan sembako, masker, serta *hand sanitizer* kepada sejumlah mahasiswa asal Banggai Laut—daerah pemilihannya—yang menetap di Kota Palu. Adapun Perindo Kota Palu dan salah satu relawan calon gubernur mengajak masyarakat menaati instruksi pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19. Semetara itu, Wakil Ketua DPRD Sulteng dari F-PDIP mengusulkan operasi pasar murah secara berkeliling untuk membantu masyarakat selama masa pandemi di bulan Ramadan (WAN, 2020; RAF, 2020; Agg, 2020; Mch, 2020)

Walau memberikan porsi pemberitaan lebih banyak kepada politikus, namun kebijakan khusus terhadap elit partai yang ingin berderma di masa pandemi tidak diberikan

*sultengraya.com*. Pemimpin redaksinya, Irwan mengatakan lembaga politik apapun, yang melakukan aksi sosial dan mendapat manfaat bagi publik, tetap akan diliput, tanpa melihat apakah hal itu dilakukan partai politik atau non partai politik. Ia hanya menduga, di antara para pihak yang melakukan aksi solidaritas Covid-19, memang lebih banyak dari lembaga partai politik. Sepanjang April 2020, *sultengraya.com* memberi 7 berita politikus atau 46,67 % dari 15 pemberitaannya terkait kepedulian sosial terdampak Covid-19. Porsi politikus yang diberitakan cukup merata, yakni kepada fungsionaris dari PAN, PKB, Gerindra, Perindo, PDI-Perjuangan, serta relawan salah seorang calon gubernur. Dari jumlah itu, hanya PAN yang mendapat dua kali pemberitaan. Kebijakan redaksional *sultengraya.com*, menurut Irwan, belum memerhatikan peran calon-calon kepala daerah, seperti para calon gubernur-wakil gubernur, atau calon wali kota-wakil wali kota Palu, dalam penanganan Covid-19 di Palu. Pihaknya lebih berhati-hati memberitakan aktivitas sang calon karena akan memengaruhi publik yang merupakan calon pemilih. Diketahui, tahun 2020, warga Sulawesi Tengah, dan secara khusus Kota Palu, masing-masing akan memilih wali kota-wakil wali kota, dan gubernur-wakil gubernur, untuk periode lima tahun mendatang. Berikut petikan wawancara penulis terhadap Irwan.

*"Untuk calon kepala daerah belum terlalu prioritas (untuk diberitakan) pasca adanya penundaan pilkada (pemilihan kepala daerah, baik pemilihan wali kota-wakil wali kota, maupun gubernur-wakil gubernur Sulawesi Tengah, pen). Isunya tidak lagi terlalu seksi, apalagi soal bantuan sosial yang dibagikan. Karena setiap bantuan biasanya dilengkapi dengan stiker bernada kampanye," (Wawancara Senin, 11 Mei 2020).*

Redaktur *radarsulteng.id*, Muchsin Siradjudin juga tidak memberikan pertimbangan khusus atas dipilihnya politikus partai-partai tertentu, dibandingkan partai-partai lain selama masa pandemi di bulan April. *Radarsulteng.id* hanya merespons undangan peliputan dari politikus, atau mengakomodir keterangan pers yang dikirimkan politikus atas kegiatan sosial yang telah dilakukannya. "Pertimbangan khusus tidak ada. Tapi kenapa kami muat beritanya, karena hanya partai itulah yang mengundang kami untuk meliput, atau mengirim rilis ke redaksi kami," (Wawancara Senin, 11 Mei 2020). Sepanjang April 2020, portal berita online dari Harian Umum Radar Sulteng ini memuat 5 berita solidaritas dari politikus (33,33%) dari keseluruhan berita solidaritas yang dilakukan publik terhadap warga terdampak Covid-19 di Palu. Politikus yang mendapat perhatian tersebut adalah PKS (2 berita), PAN (2), serta Golkar (1).

Kehati-hatian dalam pemberitaan politik juga ditunjukkan *media.alkhairaat.id*. Walaupun pemilihan calon wakil-wakil wali kota Palu dan calon gubernur-wakil gubernur Sulawesi Tengah sedianya diselenggarakan tahun ini, media ini tidak begitu tertarik untuk mengorek partisipasi para calon untuk membantu penanganan Covid-19. Redaktur *media.alkhairaat.id*, Abdul Rifai mengatakan, pihaknya melihat para calon atau bakal calon masih mengurung diri dan belum terbuka untuk menyampaikan pikiran-pikirannya. Sejauh ini hanya calon petahana yang menunjukkan kebijakannya terhadap penanganan Covid-19, karena yang bersangkutan merupakan Wali Kota Palu. Padahal, partisipasi dari para calon kepala daerah menurut Rifai saat ini penting untuk menunjukkan komitmennya ke publik yang secara otomatis akan memberikan dampak secara elektoral. Petikan singkatnya sebagai berikut. "Seharusnya mereka (para calon kepala daerah,pen) sudah bekerja. Panggungnya mereka sudah ini," (Wawancara Minggu, 10 Mei 2020). Selama April 2020, *mediaalkhairaat.id* memuat 6 berita (46 %) terkait solidaritas politikus, dari keseluruhan 13 berita solidaritas. PKS mendapat porsi terbesar, yakni sebanyak 5 berita, sementara PKB 1 berita. Walaupun demikian, Rifai bertahan bahwa tidak ada kebijakan tertentu redaksi untuk menonjolkan aksi sosial yang dilakukan elit PKS. Dominasi PKS di panggung *media.alkhairaat.id* dikarenakan partai tersebut lebih massif dalam bersuara dan menunjukkan simpatinya selama pandemi ini. Selain mengundang wartawan media ini untuk meliput pemberian bantuan, sebagian aksi sosial diberitakan dari keterangan pers yang dikirimkan humas partai itu. Berikut ini penjelasan selengkapnya:

*"PKS paling massif, dan memang humasnya bagus, paling aktif mereka. Terus terang di beberapa berita itu tidak ada terpantau langsung, tapi dari kegiatan mereka, bagian humasnya itu bagus dan bisa menyampaikan informasi. Tapi kalau terkait kebijakan redaksi*

*lebih spesifik ke partai tertentu, memang tidak. Kemungkinan besar juga ada dari kegiatan yang tidak terpantau. Tapi saya yakin kalau terpantau sama wartawan, pasti naik,” (Wawancara Minggu, 10 Mei 2020).*

Rifai menyarankan, untuk saat ini dibutuhkan keputusan politik dari DPRD, baik DPRD Provinsi Sulawesi Tengah terhadap Gubernur Sulawesi Tengah, maupun DPRD Kota Palu untuk Wali Kota Palu, agar bisa mendorong pemerintah membantu lebih banyak warga terdampak Covid-19 di Palu. Diketahui, kebutuhan warga menghadapi lebaran di penghujung Mei dan persiapan masuk sekolah di tahun ajaran baru Juli 2020, semakin meningkat, sementara penghasilan para pekerja formal dan informal telah terdampak sejak akhir Maret. Dorongan para elit partai di DPRD diharapkan bisa lebih menekan kepala daerah-- apalagi legislatif memiliki kuasa anggaran daerah untuk mengalokasikan bantuan sosial dalam APBD tahun berjalan, dan tahun akan datang. Sejauh ini menurut Rifai perhatian Pemerintah Kota Palu yang terpublikasi media massa adalah bantuan beras dan gula pasir kepada 3.734 peserta dan 92 pengawas padat karya (Hamid, 2020). Meskipun sudah baik, namun alangkah lebih baik jika solidaritas yang ditunjukkan pemerintah daerah menjangkau semua kalangan yang terdampak Covid-19.

Politik keredaksian berbeda ditunjukkan *mercusuar.web.id*. Dari 19 berita solidaritas yang ditunjukkan publik pada April 2020, 9 di antaranya adalah berita politikus (47,36 %). Sebanyak 6 berita ditunjukkan politikus NasDem, dan 3 berita dari fungsionaris PKS. Adapun NasDem memanfaatkan masa pandemi ini dengan mendorong calon-calon kepala daerahnya, terutama di tingkat Kota Palu dan Provinsi Sulawesi Tengah untuk lebih banyak berkhidmat menyapa masyarakat. General manager *mercusuar.web.id*, Kartini Nainggolan mengatakan dimuatnya aktivitas politikus tersebut berdasarkan kebijakan redaksi, misalnya faktor kerja sama yang menguntungkan kedua pihak. Diketahui, media massa merupakan industri yang menyediakan ruang publikasi, dan partai politik, secara khusus, elit partai, membutuhkan ruang tersebut agar program dan sikapnya diketahui publik. Walaupun begitu, portal Harian Umum *Mercusuar* ini berhati-hati dalam memberikan porsi pemberitaan terhadap para elit, terutama para bakal calon kepala daerah yang ingin menjadikan solidaritas di masa pandemi sebagai panggung pencitraan. Seleksi tetap dilakukan oleh wartawan di lapangan dan redaktur halaman.

Terlepas dari respons mulia atas solidaritas yang ditunjukkan politikus, namun pilihan pengelola 4 media siber yang berbeda-beda terhadap para elit partai, secara khusus menjelang pemilihan kepala daerah, dapat disimpulkan dalam dua hal. Pertama, pemberitaan terhadap politikus yang cenderung lebih variatif sebagaimana ditunjukkan *radarsulteng.id* dan *sultengraya.com*, dapat dipahami jika merujuk dua pokok pikiran. Yakni asal mula pengaruh bukanlah dari media ke masyarakat, melainkan dari masyarakat ke media, serta tempat dan peran dan media massa ditentukan oleh sistem sosial politik yang berlaku (Sularto, 2011). Sementara itu, sikap berbeda 2 media siber lainnya, yaitu *media.alkhairaat.id* dan *mercusuar.web.id* di mana hanya memberi tempat pada elit dari partai tertentu dapat dilihat sebagai sikap media siber dalam memainkan agenda setting-nya. McCombus dan Shaw (1972) dalam agenda setting theory atau teori penentuan agenda menyebutkan bahwa secara signifikan media massa memengaruhi para pemilih yang dianggap sebagai masalah utama dalam kampanye. Menurut penulis, pemberitaan kedua media siber ini secara tidak langsung akan memberikan dampak terhadap pilihan pemilih pada Pilkada tahun 2020.

### **Solidaritas Afiliasi Keagamaan Paling Kecil**

Kepedulian yang ditunjukkan organisasi yang berafiliasi dengan institusi keagamaan di Sulawesi Tengah juga menyita perhatian pewarta di Palu. Dua media siber, masing-masing *radarsulteng.id* dan *sulteng raya.com* memberi perhatian terbanyak terhadap aktivitas sosial Muhammadiyah dan jaringannya. Muhammadiyah telah membentuk lembaga khusus yang peduli Covid-19 dan telah mendistribusikan masker dan desinfektan ke rumah sakit di Sulawesi Tengah. Organisasi ini juga menerima donasi dan juga menyalurkan paket sembako ke sasaran. Universitas Muhammadiyah Palu bahkan memberikan sembako untuk pekerja bangunan dan staf kampus. Sayap lainnya, Pemuda Muhammadiyah, tak ketinggalan berbagi sembako dan masker hasil penggalangan donasi (Fdl, 2020; ENG, 2020).

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid (BKPRMI) Sulawesi Tengah secara terpisah telah menyerahkan ratusan paket sembako di Kota Palu dan sekitarnya. Kedua lembaga ini juga membantu masker, *hand sanitizer*, serta membersihkan masjid dengan desinfektan. Bank Syariah Mandiri (BSM) Area Palu bersama lembaga pengumpul zakatnya, menyalurkan 100 paket sembako kepada warga di sekitar kantor BSM Palu. Sedangkan kampus keagamaan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu memanfaatkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dengan menempatkan mahasiswanya di tempat tinggal masing-masing dan menjadi relawan penanggulangan Covid-19. Mahasiswa IAIN Palu antara lain membantu pemerintah dalam menyosialisasikan hal-hal yang berhubungan dengan penanggulangan pandemi ini, misalnya Fatwa MUI dan pemerintah dalam beribadah selama Covid-19 (JEF, 2020; Zal, 2020).

Walaupun mendapat tempat dalam pemberitaannya, aksi solidaritas yang ditunjukkan institusi atau kelompok afiliasi keagamaan merupakan terkecil, hanya 11 berita (18 %) dari keseluruhan berita. *Media.alkhairaat.id*, salah satu contohnya. Meskipun merupakan sayap organisasi massa Islam terbesar di Sulawesi Tengah, media massa ini kurang memberi porsi pemberitaan dari kalangan internalnya. Penulis merangkum alasan redaksi *media.alkhairaat.id* dalam kutipan wawancara berikut ini:

*"Kita punya wartawan khusus yang memberitakan kegiatan-kegiatan Alkhairaat. Tapi (belum bisa mengakses semua) karena keterbatasan di lapangan saat ini. Kedua, baik ketua utama, ketua umum (ketua umum Pengurus Besar Alkhairaat), dan Sekjend (sekretaris federal Pengurus Besar Alkhairaat) (biasanya memberikan tauziah, dan sebagainya, tapi kondisinya saat ini membatasi diri selama covid, atau karena kesibukan. Biasanya tulisan atau petikan komentar dari para tokoh Alkhairaat tersebut disampaikan langsung ke kami," (Wawancara Minggu, 10 Mei 2020)*

Alasan lain, *media.alkhairaat.id* juga merupakan harian umum yang bukan semata-mata milik Alkhairaat tetapi justru membuka kesempatan kepada siapa saja dari afiliasi agama apapun untuk bisa mendapat tempat publikasi. Di beberapa pemberitaan, kata Rifai, *media.alkhairaat.id* dan korannya, Media Alkhairaat, ikut meyebarluaskan berita Muhammadiyah, Nahdatul Ulama, termasuk Darud Dakwah wal Irsyad (DDI), Hidayatullah, dan komunitas organisasi keagamaan lainnya. Buktinya, satu berita solidaritas peduli terdampak Covid-19 di bulan April 2020 yang dimuat media ini adalah bantuan sembako dari Persekutuan Gereja-Lembaga Injil Indonesia yang disalurkan Pemuda Katolik Indonesia.

Berita solidaritas dari institusi terafiliasi agama hampir seimbang dengan solidaritas Covid-19 dari organisasi/komunitas dan politikus yang diporsikan *radarsulteng.id* sepanjang April 2020. Institusi afiliasi keagamaan tersebut adalah Baznas, Pemuda Muhammadiyah, BKPRMI, dan Pemuda Katolik. Redaktur, Muchsin Siradjudin mengatakan pada prinsipnya *radarsulteng.id* ingin menampung semua kegiatan dari berbagai organisasi yang berafiliasi pada keagamaan tanpa terkecuali, begitu juga dengan solidaritas dari komunitas pelaku usaha dan organisasi lainnya. Porsi pemberitaan yang tidak maksimal menurut Muhsin karena kebijakan redaksional selama pandemi. Wartawan diimbau untuk bekerja dari rumah sejak awal Maret 2020 sehingga berpengaruh pada kuantitas berita sebab wartawan tidak bisa langsung bertemu narasumber. Walaupun begitu, awak redaksi *radarsulteng.id* tetap fokus dan memprioritaskan isu terkini terkait Covid-19. Faktor kedua, sejak Juni 2019, 50 persen wartawan Radar Sulteng sudah dirumahkan sesuai instruksi Jawa Pos.

Sementara itu, baik Pemimpin Redaksi *sultengraya.com*, Irwan, maupun General Manager *mercusuar.web.id*, Kartini Nainggolan mengatakan tidak ada kebijakan khusus terkait pemberitaan solidaritas dari institusi keagamaan tertentu, walaupun kedua media massa ini dimiliki oleh salah seorang warga Muhammadiyah di Sulawesi Tengah. Kenetralan diutamakan, bahwa kedua media ini merupakan milik publik dan bisa diakses oleh siapa saja.

### **Solidaritas Komunitas Lebih Variatif**

Solidaritas yang ditunjukkan komunitas/organisasi terhadap warga terdampak Covid-19 cukup variatif. Hal ini menimbulkan optimisme jika masih terdapat modal sosial yang besar di dalam masyarakat dalam menghadapi musim pandemi ini. Beragam komunitas/organisasi menginisiasi bantuan. Terdapat organisasi buruh, Pramuka, solidaritas aparat penegak hukum,

kelompok anak muda, pelaku usaha, bahkan seniman. Pola yang terlihat ada empat. Pertama, bantuan dari komunitas diarahkan untuk anggota komunitas. Ini ditunjukkan oleh Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia (KSBSI) Sulawesi Tengah terhadap buruh dan karyawan yang terdampak pemutusan hubungan kerja (PHK) atau dirumahkan sementara oleh perusahaan. Lainnya, kepedulian dosen FKIP Universitas Tadulako yang menggalang donasi untuk membantu meringankan beban stafnya. Serta warga di Kelurahan Talise Valangguni, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu yang membagikan beras kepada warga setempat. Bantuan itu digalang dari gerakan sedekah satu liter beras, sehingga terkumpul 405 liter beras dan mi instan (Mch, 2020; Saf, 2020; NDY, 2020).

Kedua, bantuan dari komunitas/organisasi untuk anggotanya dan masyarakat luas. Ini yang ditunjukkan oleh solidaritas Pramuka Kwartar Kota Palu yang secara spesifik menyalurkan bantuannya untuk korban gempa bumi, tsunami, dan likuefaksi 28 September 2019 di Hunian Sementara (Huntara), penyapu jalan, dan pengurus Kwartar yang menjadi korban PHK dari perusahaan terdampak Covid-19. PT Federal International Finance (FIFGROUP) cabang Palu pun menyalurkan 350 paket sembako untuk warga dan karyawannya (Yamin, 2020; WAN, 2020).

Ketiga, bantuan yang berasal dari komunitas/organisasi untuk selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat luas. Guru-guru SMA Negeri 3 Palu misalnya, menyalurkan langsung makanan kepada pengendara ojek online di jalan. Lalu ada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah dan komunitas Tangan di Atas (Tda) Palu yang berbagi sembako dan nasi kotak kepada pemulung, pengemis, dan pengendara, masing-masing di tempat berbeda. Komunitas peduli kemanusiaan Lions club Palu berbagi 1.200 masker untuk tenaga kebersihan, seperti penyapu jalan, sopir, pengangkut sampah, pekerja taman, petugas makam, dan pegawai harian lepas. Kemudian sekumpulan anak muda yang tergabung dalam Solidaritas Palu Covid-19 bersama Forum Nasional Bhinneka Tunggal Ika Sulawesi Tengah menyalurkan hampir 1 ton beras dari donasi dermawan, kepada panti asuhan, pengurus masjid dan warga terdampak di Kota Palu. Pertamina bersama Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) turut membagikan 250 paket sembako kepada warga di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA), pengemudi ojek online, tukang parkir, panti asuhan dan rumah tahfidz, serta pekerja di sekitar Bandara Mutiara SIS Aljufri. Adapun PT. Citra Palu Minerals (CPM) menyerahkan 110 Alat Pelindung Diri (APD) dan 55 pelindung wajah kepada Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. Kelompok jurnalis dari berbagai media massa yang terdepan memberitakan Covid-19 di Palu turut menyita perhatian dermawan. Ada tiga organisasi yang memberikan kepeduliannya. Bidang Humas Polda Sulteng dan Balai Pengkajian dan Penerapan Teknologi Pertanian (BPTP) memberikan masker, desinfektan dan *hand sanitizer* kepada jurnalis. Sedangkan sembako dan sabun mandi diberikan oleh organisasi nirlaba Clerry Cleffy Institut. (Rifay, 2020; Ikram, 2020; UTM, 2020; ABS, 2020; IKI, 2020; Lib, 2020; Umr, 2020).

Keempat, berita yang lebih modifikatif terkait solidaritas individu dan komunitas melalui imbauan. Seniman Endeng Mursalin misalnya, dua kali sudah ia mementaskan Lala Mulu, aksi sendiri untuk mengimbuu warga Palu berdiam diri di rumah. CPM juga melakukan penyemprotan desinfektan di sejumlah kantor pemerintah di Kota Palu. Komunitas Turun Tangan bersama beberapa komunitas lainnya menyalurkan sabun cuci tangan dan disinfektan kepada ojek online dan pedagang kaki lima. Melalui media sosial, komunitas ini juga mengajak hidup sehat dan bersih. Sementara itu, melalui patroli dan razia kendaraan, Satlantas Polres Palu rutin mengampanyekan jaga jarak dan jaga kebersihan (JEF, 2020; MAN, 2020; IKI, 2020)

Secara umum, sikap 4 redaksi media siber terbelah soal solidaritas yang ditunjukkan komunitas/organisasi dalam membantu warga selama Covid-19. Pimpinan redaksi *sultengraya.com*, Irwan mengatakan pihaknya memberikan porsi kepada organisasi perusahaan seperti Hiswana Migas atau leasing FIF Grup menunaikan bantuan kepada warga dan karyawannya, tidak semata-mata atas jawaban undangan peliputan dari yang bersangkutan. Sebagian berita yang dimuat tersebut adalah kompensasi, misalnya karena pengundang adalah relasi iklan. Hal ini bisa dimaklumi karena perusahaan media juga membutuhkan pemasukan untuk pegawai dan operasional di masa wabah saat ini. Namun, tidak semua karena alasan tersebut. Berita lainnya yang dimuat *sultengraya.com* pada April 2020, misalnya solidaritas yang ditunjukkan warga

Talise Valangguni yang membantu sesama, lebih dikarenakan hubungan emosional. Redaksi mendukung gerakan peduli kemanusiaan tersebut agar dapat ditiru warga di tempat lain. Sikap *sultengraya.com* ini sekaligus menunjukkan dua sisi: media ini sebagai industri, dan media ini sebagai fungsi sosial.

Berbeda dengan *radarsulteng.id*, redaktur Muhsin Siradjudin mengatakan sejak pandemi Covid-19 tidak ada lagi tawaran yang dilakukan pihaknya kepada narasumber yang ingin aktivitasnya diberitakan. Ini termasuk berlaku pada kepedulian sosial yang dilakukan perusahaan tertentu yang kemudian diliput dan diwartakan oleh awak redaksi media ini. Lazimnya, redaksi meminta kompensasi pembelian koran, iklan atau advertorial. Ia menambahkan, bila tidak banyak pemberitaan yang bisa diliput *radarsulteng.id*, hal tersebut dikarenakan kondisi wartawan atau sumberdaya manusia redaksional yang kini berkurang.

Keterbatasan jumlah personalia juga disampaikan Wakil Pemimpin Redaksi Media Alkhairaat yang juga redaktur di *media.alkhairaat.id*, Abdul Rifai. Menurut dia, untuk pemberitaan solidaritas organisasi/komunitas di musim pandemi ini, pihaknya lebih banyak menunggu undangan peliputan atau dalam bentuk keterangan pers setelah kegiatan selesai. Serupa pula dengan yang disampaikan pihak *mercusuar.web.id*, Kartini Nainggolan. Merespons tingginya perhatian dari organisasi/komunitas terhadap warga terdampak Covid-19 di Palu, Rifai menyarankan partisipasi pemerintah kota dengan menyediakan data sasaran warga yang berhak dibantu. Oleh para dermawan, data tersebut menjadi acuan, agar seluruh warga terdampak dapat menerima uluran. "Harusnya begitu, dimanfaatkan (juga) NGO (organisasi non-pemerintah) yang selama ini fokus di bidang sosial untuk bisa menyampaikan (bantuan) itu juga. Atau mungkin (disampaikan data) ke masyarakat secara luas, siapa tahu ada yang ingin bersedekah tapi memiliki keterbatasan terhadap masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Itu lebih bermanfaat," (Wawancara 12 Mei 2020). Pernyataan Rifai menytir kembali 9 elemen jurnalisme yang pernah disampaikan mantan Pemimpin Redaksi *Atlanta Journal Constitution*, Bill Kovach. Sularto (2011) menuliskan kembali dua di antaranya. Bahwa loyalitas pertama jurnalisme adalah warga. Selain itu, jurnalisme harus pula menyediakan forum publik untuk kritik maupun dukungan warga.

## KESIMPULAN

Secara umum, media siber merespons solidaritas publik terdampak Covid-19 dalam tiga indikator.

1. Politik keredaksian menjadi penyebab dominasi pemberitaan solidaritas elit politik atau politikus di masa pandemi Covid-19 di Palu, Sulawesi Tengah. Sebagian media menjaga hubungan dengan menghadiri undangan peliputan dari para politikus, sebagian lagi karena alasan relasi yang saling menguntungkan.
2. Masing-masing media siber tidak menonjolkan pemberitaan dari institusi keagamaan tertentu. Padahal sangat dimungkinkan media siber melakukan *news maker* atas keberpihakannya ke institusi afiliasi keagamaan tertentu.
3. Solidaritas yang ditunjukkan organisasi/komunitas lebih variatif dan memiliki dampak yang lebih luas. Namun, agar lebih efektif, media menyarankan Pemerintah Kota Palu memfasilitasi solidaritas tersebut dengan menyediakan data sasaran untuk memudahkan bantuan dari sesama.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Kemendagri. (2020). *Pedoman umum menghadapi covid-19 bagi pemerintah daerah; pencegahan, pengendalian, diagnosis, dan manajemen*. Jakarta: Kemendagri
- Kusumanegara, S. (2010). *Model dan aktor dalam proses perumusan kebijakan publik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media

- Mas'ood, M. & MacAndrews, C. (2001). *Perbandingan sistem politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Masrul, dkk. (2020). *Pandemik covid-19, persoalan dan refleksi di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis
- Nasrullah, R. (2017). *Teori dan riset media siber (cybermedia)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nugroho, R. (2018). *Public Policy; Dinamika kebijakan publik, analisis kebijakan publik, manajemen politik kebijakan publik, etika kebijakan publik*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo
- Priyambodo, R.H & Prawitasari, I. (2010). *Buku saku wartawan*. Jakarta: LPDS
- Rahardjo, M. (2010). *Jenis dan metode penelitian kualitatif*. Tersedia secara online di: <http://mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/215-jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Sularto, S. (2011). *Syukur tiada akhir jejak langkah Jakob Oetama*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Artikel Penelitian**
- Alfaqi, M. Z. (2015). Memahami Indonesia melalui prespektif nasionalisme, politik identitas, serta solidaritas. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 28(2).
- Husamah & Hindun, I.& Fauzi, A.& Fatmawati, Diani. & Miharja, F.J. (2020). Fake news tentang covid-19 di media sosial: ragam, tanggapan pengguna, dan implikasinya bagi pembelajaran biologi. Universitas Muhammadiyah Malang. Diakses dari <http://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/48>
- Loisa, R., Susanto, E. H., Junaidi, A., & Loekman, F. (2019). Media siber, aparat, dan pemberitaan keberagaman. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1243-1254.
- McCombs, M. E., & Shaw, D. L. (1972). The agenda-setting function of mass media. *Public opinion quarterly*, 36(2), 176-187.
- Pratama, K. A. (2019). Implementasi pedoman pemberitaan media siber dalam meningkatkan kredibilitas media [republika.co.id](http://republika.co.id). Diakses dari <https://ojs.unida.ac.id/files/journals/7/articles/2081/supp/2081-6979-1-SP.pdf>
- Sulistyaningtyas, T. & Jaelani, J. & Suryani, Y. (2020). Informasi wabah virus covid-19: kuasa pengetahuan dan kelas sosial. Institut Teknologi Bandung. Diakses dari <http://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80>
- Berita Media Siber**
- ABS. (2020). *Tda Palu aksi berbagi nasi kotak*. Rabu, 29 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/tda-palu-aksi-berbagi-nasi-kotak/>
- Agg. (2020). *Bagikan 100 kotak makanan setiap hari hingga lebaran*. Selasa, 28 April 2020. Diakses dari <https://radarsulteng.id/bagikan-100-kotak-makanan-setiap-hari-hingga-lebaran/>
- Agg. (2020). *Sudding center bagikan 2.100 paket sembako secara door to door*. Sabtu, 25 April 2020. Diakses dari <https://radarsulteng.id/sudding-center-bagikan-2-100-paket-sembako-secara-door-to-door/>
- Bahri, S. (2020). *Gerakan tengok tetangga bagi sembako ke warga miskin di Sinjai*. Diakses dari <https://makassar.tribunnews.com/2020/05/04/gerakan-tengok-tetangga-bagi-sembako-ke-warga-miskin-di-sinjai>
- Dzulfaroh, A. N. (2020). *Kisah-kisah aksi solidaritas saat pandemi Covid-19 di Indonesia*. Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/18/210000865/kisah-kisah-aksi-solidaritas-saat-pandemi-covid-19-di-indonesia>
- ENG. (2020). *Hadapi puasa di tengah covid-19, Unismuh Palu berbagi sembako*. Jumat, 24 April 2020 oleh Sul. Diakses dari <https://sultengraya.com/hadapi-puasa-di-tengah-covid-19-unismuh-palu-berbagi-sembako/>
- ENG. (2020). *Peduli covid-19, Muhammadiyah buat lembaga baru*. Senin, 27 April 2020. Diakses dari <https://sultengraya.com/peduli-covid-19-muhammadiyah-buat-lembaga-baru/>
- Faldi. (2020). *136 karyawan di Sulteng kena PHK, 9.114 dirumahkan*. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/137-karyawan-di-sulteng-kena-phk-9-114-dirumahkan/>

- Fdl. (2020). *Baznas Sulteng bagikan 500 paket sembako*. Rabu, 29 April 2020. Diakses dari <https://radarsulteng.id/baznas-sulteng-bagikan-500-paket-sembako/baznas-sulteng-bagikan-500-paket-sembako-1-1/>
- Fdl. (2020). *GBM pemuda Muhammadiyah Sulteng bagikan paket sembako*. Rabu, 22 April 2020. Diakses dari <https://radarsulteng.id/gbm-pemuda-muhammadiyah-sulteng-bagikan-paket-sembako/>
- Hamid. (2020). *Dinsos: gaji padat karya sudah tersedia, ada bonus sembako*. 14 April 2020. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/dinsos-gaji-padat-karya-sudah-tersedia-ada-bonus-sembako/>
- Hamid. (2020). *Keluarga OTG dapat bantuan sembako dari Pemkot Palu*. 28 April 2020. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/keluarga-otg-dapat-bantuan-sembako-dari-pemkot-palu/>
- HGA. (2020). *Dampak covid-19, Hotel Santika PHK 64 pekerja*. Sabtu, 11 April 2020. Diakses dari <https://sultengraya.com/dampak-covid-19-hotel-santika-phk-64-pekerja/>
- IKI. (2020). *Bantu masker dukung keselamatan peliput covid-19*. Kamis, 9 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/bantu-masker-dukung-keselamatan-peliput-covid-19/>
- IKI. (2020). *Peliput covid-19 diberikan disinfektan dan hand sanitizer*. Sabtu, 4 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/peliput-covid-19-diberikan-disinfektan-dan-hand-sanitizer/>
- IKI. (2020). *Satlantas imbau cegah covid-19*. Senin, 13 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/satlantas-imbau-cegah-covid-19/>
- Ikram. (2020). *Peduli dampak covid-19, kejadi bagi sembako gratis*. 6 April 2020. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/peduli-dampak-covid-19-kejati-bagi-sembako-gratis/>
- Ikram. (2020). *PBB bersama Pemuda Katolik dan KKNTT Sulteng salurkan bantuan sembako*. 25 April 2020. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/pbb-bersama-pemuda-katolik-dan-kkntt-sulteng-salurkankan-bantuan-sembako/>
- JEF. (2020). *Mahasiswa diminta jadi agen penanggulangan covid-19*. Senin, 20 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/mahasiswa-diminta-jadi-agen-penanggulangan-covid-19/>
- JEF. (2020). *Bakti sosial cegah penyebaran covid-19*. Sabtu, 4 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/bakti-sosial-cegah-penyebaran-covid-19/>
- JEF. (2020). *Isi ramadan dengan mitigasi penyebaran covid-19*. Kamis, 30 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/isi-ramadan-dengan-mitigasi-penyebaran-covid-19-2/>
- JEF. (2020). *Lala mulu, cara abah bicara soal covid-19*. Selasa, 21 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/lala-mulu-cara-abah-bicara-soal-covid-19-2/>
- Lib. (2020). *Hiswana migas Sulteng salurkan bantuan paket sembako*. Jumat, 24 April 2020. Diakses dari <https://radarsulteng.id/hiswana-migas-sulteng-salurkankan-bantuan-paket-sembako/>
- MAN. (2020). *Memutus penyebaran covid-19, CPM semprot fasos-fasum di Palu*. Kamis, 2 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/memutus-penyebaran-covid-19-cpm-semprot-fasos-fasum-di-palu/>
- Mch. (2020). *Korwil KSBSI Sulteng berikan bantuan sembako untuk buruh dan pekerja Kota Palu*. Senin, 20 April 2020. Diakses dari <https://radarsulteng.id/korwil-ksbsi-sulteng-berikan-bantuan-sembako/>
- Mch. (2020). *Warga antusias hadir penyuluhan relaksasi pembiayaan untuk covid-19*. Rabu, 22 April 2020. Diakses dari <https://radarsulteng.id/warga-antusias-hadiri-penyuluhan-relaksasi-pembiayaan-untuk-covid-19/>
- NDY. (2020). *Fifgroup Palu salurkan 620 paket sembako*. Rabu, 15 April 2020. Diakses dari <https://sultengraya.com/fifgroup-palu-salurkankan-620-paket-sembako/>
- NDY. (2020). *Warga Talise Valangguni berbagi sembako*. Sabtu, 11 April 2020. Diakses dari <https://sultengraya.com/warga-talise-valangguni-berbagi-sembako/>

- RES. (2020). *Rusdy Mastura buka amal bakti Ramadhan Nasdem*. Rabu, 29 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/rusdy-mastura-buka-amal-bakti-ramadhan-nasdem/>
- RES. (2020). *Nasdem Palu berbagi paket buka puasa*. Rabu, 29 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/nasdem-palu-berbagi-paket-buka-puasa-2/>
- RES. (2020). *Nasdem Palu berbagi paket buka puasa*. Selasa, 28 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/nasdem-palu-berbagi-paket-buka-puasa/>
- RHT. (2020). *Bantu warga sambut Ramadan, BSM salurkan sembako*. Jumat, 24 April 2020. Diakses dari <https://sultengraya.com/bantu-warga-sambut-ramadan-bsm-salurkan-sembako/>
- RHT. (2020). *UMKM di Palu mulai merasakan dampak covid-19*. Kamis, 16 April 2020. Diakses dari <https://sultengraya.com/umkm-di-palu-mulai-merasakan-dampak-covid-19/>
- Rifay. (2020). *Gaji Maret-April anggota fraksi PKS dipotong untuk penanganan corona*. 3 April 2020. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/gaji-maret-april-anggota-fraksi-pks-dipotong-untuk-penanganan-corona/>
- Rifay. (2020). *Fraksi PKS DPRD Palu usulkan dana reses untuk jaring pengaman sosial*. 5 April 2020. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/fraksi-pks-dprd-palu-usulkan-dana-jaring-pengaman-sosial/>
- Rifay. (2020). *Hj Sakinah bagi tiga ton beras untuk warga terdampak covid-19*. 10 April 2020. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/hj-sakinah-bagi-tiga-ton-beras-untuk-warga-terdampak-covid-19/>
- Rifay. (2020). *Hj Sakinah kembali salurkan bantuan pangan dan APD*. 22 April 2020. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/hj-sakinah-kembali-salurkan-bantuan-pangan-dan-apd/>
- Rifay. (2020). *Lawan virus corona dengan virus berbagi*. 22 April 2020. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/lawan-virus-corona-dengan-virus-berbagi/>
- Rifay. (2020). *Ribuan masker dari PKS untuk warga Palu hadapi puncak inkubasi covid-19*. 10 April 2020. <https://media.alkhairaat.id/ribuan-masker-dari-pks-untuk-warga-palu-hadapi-puncak-inkubasi-covid-19/>
- Ron. (2020). *Clerry cleffy institut berikan perhatian pada jurnalis peliput covid-19*. Sabtu, 11 April 2020. Diakses dari <https://radarsulteng.id/clerry-cleffy-institut-berikan-perhatian-pada-jurnalis-peliput-covid-19/>
- Ron. (2020). *Peduli penanganan covid-19, CPM bantu APD ke dinkes Sulteng*. Senin, 27 April 2020. Diakses dari <https://radarsulteng.id/peduli-penanganan-covid-19-cpm-bantu-apd-ke-dinkes-sulteng/>
- Saf. (2020). *Dalam sebulan, FKIP peduli kumpulkan bantuan Rp17 juta*. Rabu, 29 April 2020. Diakses dari <https://radarsulteng.id/dalam-sebulan-fkip-peduli-kumpulkan-bantuan-rp17-juta/>
- Simanjuntak, M. (2020). *Pekerja terdampak covid-19 dapat bantuan sembako*. Diakses dari <http://metrosulawesi.id/2020/05/06/pekerja-terdampak-covid-19-dapat-bantuan-sembako/>
- TIN. (2020). *NasDem Sulteng bagikan apd kepada tenaga medis*. Rabu, 1 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/nasdem-sulteng-bagikan-apd-kepada-tenaga-medis/>
- TIN. (2020). *Bersama Nasdem, bantaya tempatkan 50 titik tempat cuci tangan*. Senin, 6 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/bersama-nasdem-bantaya-tempatkan-50-titik-tempat-cuci-tangan/>
- TIN. (2020). *Nasdem kota Palu suplai air bersih ke huntara*. Selasa, 7 April 2020. <https://mercusuar.web.id/nasdem-kota-palu-suplai-air-bersih-ke-huntara/>
- Umr. (2020). *Lions club Palu berbagi masker dengan tenaga kebersihan*. Sabtu, 11 April 2020. Diakses dari <https://radarsulteng.id/lions-club-palu-berbagi-masker-dengan-tenaga-kebersihan/>
- UTM. (2020). *SMAN 3 Palu peduli kemanusiaan masa pandemi covid-19*. Kamis, 16 April 2020. Diakses dari <https://mercusuar.web.id/sman-3-palu-peduli-kemanusiaan-masa-pandemi-covid-19/>
- WAN. (2020). *Mari saling support lawan Covid-19*. Senin, 6 April 2020. Diakses dari <https://sultengraya.com/mari-saling-support-lawan-covid-19/>

- WAN. (2020). *Perindo kota Palu dukung pemerintah antisipasi covid-19*. Senin, 6 April 2020. Diakses dari <https://sultengraya.com/perindo-kota-palu-dukung-pemerintah-antisipasi-covid-19/>
- WAN. (2020). *Anggota DPRD Sulteng bagikan sembako dan APD*. Selasa, 14 April 2020. Diakses dari <https://sultengraya.com/anggota-dprd-sulteng-bagikan-sembako-dan-apd/>
- Yamin. (2020). *Pramuka kwarcab Palu donasi 300 paket sembako pada warga yang terdampak covid-19*. 20 April 2020. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/pramuka-kwarcab-palu-donasi-300-paket-sembako-pada-warga-yang-terdampak-covid-19/>
- Yamin. (2020). *Peduli cegah corona, ypi bagi 1.657 paket kebersihan keluarga*. 7 April 2020. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/peduli-cegah-corona-ypi-bagi-1-657-paket-kebersihan-keluarga/>
- Yamin. (2020). *PKB Kota Palu bagi 300 paket sembako dan masker untuk PAC*. 22 April 2020. Diakses dari <https://media.alkhairaat.id/pkb-kota-palu-bagi-300-paket-sembako-dan-masker-untuk-pac/>
- Zal. (2020). *DPD BKPRMI kota dan DPW BKPRMI Sulteng bantu ustadz-ustadzah semprotkan disinfektan di lokasi masjid serta pembagian sembako*. Kamis, 30 April 2020. Diakses dari <https://radarsulteng.id/dpd-bkprmi-kota-dan-dpw-bkprmi-sulteng-bantu-ustadz-ustadzah/>
- <https://www.dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>.